

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Pembelajaran kimia berbasis literasi sains dan teknologi pada materi pokok perubahan materi dilaksanakan melalui beberapa tahap, meliputi tahap kontak (menyebutkan bahan-bahan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan asam, basa dan netral), tahap curiositi (“Air apa yang dipilih untuk memelihara ikan koki di aquarium?”), tahap elaborasi (praktikum asam, basa dan netral), tahap pengambilan keputusan (air yang cocok untuk memelihara ikan koki di aquarium adalah air yang bersifat basa dan netral), tahap nexus (pengambilan inti sari dan aplikasi konteks lain), dan tahap penilaian.
2. Penerapan pembelajaran kimia berbasis literasi sains dan teknologi pada materi pokok klasifikasi zat dapat mengembangkan kemampuan penguasaan konten sains siswa secara keseluruhan dengan N-gain 26,00 % sedangkan peningkatan kelompok tinggi, sedang, dan rendah berturut-turut adalah 48,00%, 20,27% dan 16,20%.
3. Perkembangan penguasaan setiap jenjang kognitif secara keseluruhan tergolong kriteria sedang pada jenjang mengingat dan jenjang memahami yaitu berturut-turut sebesar 37,55% dan 32,57%, jenjang mengaplikasikan tergolong kriteria rendah sebesar 6,16 %. Peningkatan tertinggi penguasaan jenjang kognitif

mengingat dicapai oleh kelompok tinggi 100 %, penguasaan jenjang kognitif memahami dicapai oleh kelompok rendah 47%, penguasaan jenjang kognitif mengaplikasikan dicapai oleh kelompok tinggi sebesar 13%.

4. Siswa memberikan pendapat positif terhadap penerapan pembelajaran STL, mereka merasa tertarik karena dalam proses pembelajaran banyak dilakukan praktikum dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan tertarik juga untuk menerapkan pembelajaran yang sama pada materi kimia yang lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru hendaknya dapat menggunakan dan mengembangkan pembelajaran ini sebagai salah satu pembelajaran alternatif pada materi-materi tertentu dengan memperhatikan keefektifan waktu sehingga penguasaan literasi sains (khususnya aspek konten sains) siswa dapat ditumbuhkembangkan dengan optimal.
2. Aspek penguasaan konten sains yang terukur melalui penelitian ini baru pada jenjang kognitif mengingat, memahami dan mengaplikasikan. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan meskipun penelitian dilakukan di SMP, bagi peneliti lain disarankan untuk meneliti jenjang kognitif selanjutnya yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.